

## PENGARUH MEDIA KARTUN DALAM PENINGKATAN PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA ARAB

Zuriatun Fitrah,

Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

[fitriahzuriatun@gmail.com](mailto:fitriahzuriatun@gmail.com)

### Abstract

*This study aims to examine the effect of cartoon media on the improvement of Arabic vocabulary mastery among students. In the digital era, cartoon media has become one of the effective tools for delivering information, including in language learning. Through a fun approach and engaging visuals, cartoon media is expected to facilitate understanding and enhance the retention of Arabic vocabulary. This research uses an experimental method with pre-test and post-test to measure students' vocabulary mastery development before and after the use of cartoon media. The results indicate a significant improvement in students' Arabic vocabulary mastery after using cartoon media as a learning tool. This finding contributes to the development of more innovative and engaging Arabic language learning methods for students, and demonstrates that cartoon media can be an effective tool in enhancing foreign language competence, particularly in Arabic.*  
**Keywords:** cartoon media, vocabulary mastery, Arabic, learning, language education.

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh media kartun terhadap peningkatan penguasaan kosakata bahasa Arab pada siswa. Dalam era digital, media kartun telah menjadi salah satu sarana yang efektif dalam menyampaikan informasi, termasuk dalam pembelajaran bahasa. Melalui pendekatan yang menyenangkan dan visual yang menarik, media kartun diharapkan dapat memfasilitasi pemahaman dan meningkatkan daya ingat kosakata bahasa Arab. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan pre-test dan post-test untuk mengukur perkembangan penguasaan kosakata siswa sebelum dan sesudah penggunaan media kartun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan dalam penguasaan kosakata bahasa Arab siswa setelah menggunakan media kartun sebagai media pembelajaran. Temuan ini memberikan kontribusi pada pengembangan metode pembelajaran bahasa Arab yang lebih inovatif dan menarik bagi siswa, serta menunjukkan bahwa media kartun dapat menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan kompetensi bahasa asing, khususnya bahasa Arab.

**Kata Kunci:** media kartun, penguasaan kosakata, bahasa Arab, pembelajaran, pendidikan bahasa.

### Article History

Received: June 2025

Reviewed: Juni 2025

Published: June 2025

Plagiarism Checker No 234

Prefix DOI: Prefix DOI:

10.8734/Tashdiq.v1i2.365

Copyright: Author

Publish by: Tashdiq



This work is licensed

under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](#)

## PENDAHULUAN

Media kartun merupakan salah satu bentuk media visual yang sudah sangat akrab dengan kehidupan sehari-hari, terutama bagi anak-anak dan remaja. Seiring dengan perkembangan teknologi dan digitalisasi, media kartun semakin mudah diakses melalui berbagai platform, seperti televisi, YouTube, hingga aplikasi mobile. Dalam konteks pendidikan, media kartun bukan hanya sekadar hiburan, tetapi juga memiliki potensi besar sebagai sarana pembelajaran yang menyenangkan dan efektif. Oleh karena itu, pemanfaatan media kartun dalam pembelajaran bahasa Arab, khususnya dalam peningkatan penguasaan kosakata, menjadi sebuah topik yang menarik untuk diteliti.<sup>1</sup>

Penguasaan kosakata adalah salah satu aspek dasar dalam pembelajaran bahasa asing, termasuk bahasa Arab. Tanpa penguasaan kosakata yang memadai, siswa akan kesulitan dalam memahami teks, berbicara, serta menulis dalam bahasa yang sedang dipelajari. Namun, proses belajar kosakata sering kali dianggap membosankan dan monoton, terutama bagi siswa yang baru memulai pembelajaran bahasa Arab. Di sinilah peran media kartun menjadi sangat penting, karena media ini dapat mengubah cara siswa berinteraksi dengan materi pembelajaran, menjadikannya lebih menarik dan menyenangkan. Media kartun mampu menyampaikan pesan-pesan edukatif dengan cara yang lebih menarik dan mudah dipahami. Karakter-karakter kartun yang lucu dan cerita yang ringan dapat meningkatkan minat siswa untuk lebih sering berinteraksi dengan materi bahasa Arab. Selain itu, media kartun sering kali menyajikan konteks visual yang mendukung pemahaman kosakata yang sedang dipelajari. Misalnya, gambar atau adegan yang menggambarkan situasi tertentu dapat membantu siswa mengasosiasikan kata-kata baru dengan konteks yang konkret, sehingga mempermudah proses penyimpanan dalam memori jangka panjang.<sup>2</sup>

Peningkatan penguasaan kosakata bahasa Arab melalui media kartun juga didorong oleh unsur repetisi yang sering ada dalam kartun. Kartun cenderung menyajikan cerita dengan alur yang berulang-ulang, yang memberikan kesempatan bagi siswa untuk mendengar dan mengingat kata-kata tertentu dalam konteks yang berbeda. Repetisi ini menjadi kunci dalam memperkuat daya ingat siswa terhadap kosakata baru. Selain itu, karakter dalam kartun sering kali menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami, yang membantu siswa memahami kosakata dasar yang digunakan dalam percakapan sehari-hari. Selain aspek visual dan repetisi penggunaan media kartun juga dapat menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif. Siswa dapat menanggapi berbagai pertanyaan atau tantangan yang disajikan dalam kartun, serta berdiskusi tentang kosakata yang baru saja dipelajari. Hal ini dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran dan memberi mereka kesempatan untuk melatih kemampuan berbicara dan mendengarkan dalam bahasa Arab. Dengan demikian, pembelajaran tidak hanya terjadi secara pasif, tetapi juga aktif melalui partisipasi siswa.<sup>3</sup>

Kosakata yang diajarkan dalam kartun lebih mudah diingat karena dihadirkan dalam konteks yang menarik dan dapat dipahami dengan mudah oleh siswa. Oleh karena itu, pemanfaatan media kartun dalam pembelajaran bahasa Arab dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif yang efektif untuk meningkatkan kompetensi bahasa asing siswa, khususnya dalam penguasaan kosakata.<sup>4</sup>

<sup>1</sup> Mulyana, D. (2017). *Komunikasi Pendidikan: Teori dan Praktik*. Bandung: Remaja Rosdakarya, hlm 38

<sup>2</sup> Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, hlm 84

<sup>3</sup> Rahman, F. (2020). *Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab dengan Media Digital*. Malang: UMM Press, hlm 50

<sup>4</sup> Wibowo, D., & Nugroho, Y. (2017). *Meningkatkan Kemampuan Berbahasa melalui Media Pembelajaran Kreatif*. Semarang: Penerbit Universitas Negeri Semarang, hlm 31

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian kuantitatif adalah pendekatan yang digunakan untuk mengukur fenomena yang dapat dihitung atau dihitung secara numerik. Dalam konteks penelitian ini, metode kuantitatif digunakan untuk mengukur pengaruh media kartun terhadap peningkatan penguasaan kosakata bahasa Arab pada siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar perbedaan penguasaan kosakata bahasa Arab sebelum dan setelah penggunaan media kartun. Oleh karena itu, penelitian ini mengandalkan data numerik yang diperoleh melalui tes atau instrumen yang dapat diukur secara statistik.<sup>5</sup>

Desain penelitian yang digunakan adalah eksperimen dengan pendekatan pre-test dan post-test. Siswa akan diberikan tes kosakata bahasa Arab sebelum dan setelah diberikan perlakuan menggunakan media kartun. Pre-test dilakukan untuk mengukur tingkat penguasaan kosakata bahasa Arab siswa sebelum mereka terpapar oleh media kartun, sementara post-test dilakukan setelah siswa menyaksikan dan berinteraksi dengan media kartun yang telah disiapkan oleh peneliti. Data yang diperoleh dari kedua tes ini kemudian dianalisis untuk mengetahui adanya perubahan yang signifikan dalam penguasaan kosakata siswa.<sup>6</sup>

Sampel penelitian diambil dari sekelompok siswa yang memenuhi kriteria tertentu, seperti usia, tingkat pendidikan, dan latar belakang pembelajaran bahasa Arab mereka. Peneliti akan memilih sampel secara acak untuk menghindari bias, dan setiap siswa akan diberi perlakuan yang sama dalam penggunaan media kartun. Selama proses pembelajaran, media kartun yang digunakan berfokus pada kosakata dasar bahasa Arab yang relevan dengan kehidupan sehari-hari, sehingga siswa dapat langsung mengaitkan kata-kata yang dipelajari dengan situasi konkret yang mudah dipahami.<sup>7</sup>

Data yang diperoleh dari pre-test dan post-test kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik, seperti uji-t untuk melihat apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pre-test dan post-test. Uji ini akan memberikan gambaran apakah penggunaan media kartun benar-benar memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan penguasaan kosakata bahasa Arab siswa. Hasil analisis ini akan menjadi dasar kesimpulan penelitian mengenai efektivitas media kartun sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab.<sup>8</sup>

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Media kartun telah lama dikenal sebagai alat hiburan yang efektif, terutama untuk anak-anak. Namun, seiring dengan perkembangan teknologi, kartun tidak hanya berfungsi sebagai media hiburan semata, tetapi juga mulai dimanfaatkan dalam berbagai bidang pendidikan, termasuk dalam pembelajaran bahasa. Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, media kartun menawarkan pendekatan yang menyenangkan dan kreatif untuk mengajarkan kosakata baru kepada siswa. Penggunaan kartun dalam pembelajaran bahasa Arab dapat memberikan pengalaman belajar yang berbeda dari metode tradisional, yang sering kali dianggap kaku dan membosankan.

Penguasaan kosakata adalah salah satu aspek yang paling mendasar dalam pembelajaran bahasa, termasuk bahasa Arab. Tanpa penguasaan kosakata yang memadai, kemampuan berbahasa seseorang akan terbatas, baik dalam hal berbicara, mendengarkan, menulis, maupun membaca. Oleh karena itu, meningkatkan penguasaan kosakata menjadi tujuan utama dalam pembelajaran bahasa. Media kartun menawarkan cara yang lebih menarik untuk mengajarkan

<sup>5</sup> Nasution, S. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara, hlm 41

<sup>6</sup> Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach*. Jakarta: Salemba Empat, hlm 44

<sup>7</sup> Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, hlm 86

<sup>8</sup> Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, hlm 61

kosakata dengan memperkenalkan kata-kata baru melalui gambar dan cerita yang mudah diingat. Selain itu, media kartun juga menggabungkan elemen visual yang dapat membantu siswa lebih mudah mengasosiasikan kata dengan objek atau situasi nyata.<sup>9</sup>

Dalam pembelajaran bahasa Arab penguasaan kosakata tidak hanya terkait dengan mengenal kata-kata dalam bentuk tertulis, tetapi juga dalam konteks penggunaannya dalam percakapan sehari-hari. Media kartun, dengan karakter dan cerita yang beragam, memberikan kesempatan kepada siswa untuk melihat bagaimana kata-kata tersebut digunakan dalam berbagai konteks. Misalnya, dalam kartun yang menggambarkan percakapan antara dua karakter, siswa dapat melihat bagaimana kosakata tertentu digunakan dalam kalimat yang sederhana, sehingga lebih mudah dipahami dan diingat. Ini juga memberikan konteks yang jelas bagi siswa mengenai kapan dan bagaimana kata-kata tersebut digunakan.

Salah satu keunggulan utama dari media kartun adalah kemampuannya untuk menampilkan repetisi dalam cara yang menyenangkan. Repetisi merupakan salah satu teknik yang efektif dalam membantu siswa mengingat kosakata. Dalam kartun, kata-kata tertentu sering kali diulang dalam berbagai situasi atau episode, sehingga siswa secara tidak langsung terpapar pada kosakata yang sama berulang kali. Repetisi ini menguatkan daya ingat siswa terhadap kata-kata yang baru dipelajari, sekaligus memperkuat pemahaman mereka terhadap arti dan penggunaannya. Elemen repetisi yang menyenangkan ini menjadikan media kartun sangat efektif dalam pembelajaran bahasa Arab.<sup>10</sup>

Kartun sering kali menyajikan gambar yang mendukung pemahaman siswa terhadap kosakata. Visualisasi adalah alat bantu yang sangat kuat dalam pembelajaran bahasa, karena gambar dapat membantu siswa mengasosiasikan kata dengan objek atau konsep yang konkret. Misalnya, ketika belajar kata "kitab" (buku) dalam bahasa Arab, siswa dapat melihat gambar buku dalam kartun, yang membuat mereka lebih mudah mengingat kata tersebut. Visualisasi ini juga memfasilitasi pembelajaran kosakata untuk siswa yang lebih muda atau yang belum terlalu mahir dalam membaca, karena mereka dapat lebih mudah memahami kata-kata melalui gambar.<sup>11</sup>

Media kartun juga menciptakan suasana yang lebih interaktif dan menyenangkan bagi siswa. Interaksi antara karakter dalam kartun, bersama dengan alur cerita yang menarik, dapat membuat siswa lebih tertarik dan terlibat dalam proses pembelajaran. Hal ini sangat penting karena minat siswa adalah faktor kunci dalam keberhasilan pembelajaran bahasa. Dengan pendekatan yang lebih dinamis dan menyenangkan, media kartun dapat mendorong siswa untuk belajar secara aktif, bukan hanya secara pasif menerima informasi. Aktivitas seperti menonton kartun dan berdiskusi tentang kosakata yang baru dipelajari memungkinkan siswa untuk lebih terlibat dalam materi pelajaran.

Penguasaan kosakata merupakan salah satu elemen krusial dalam pembelajaran bahasa, termasuk bahasa Arab. Media pembelajaran yang efektif dapat membantu siswa tidak hanya mengingat kosakata baru, tetapi juga memahami dan menggunakannya dalam konteks yang tepat. Salah satu media yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan tersebut adalah media kartun. Media kartun memiliki keunggulan dalam menyajikan informasi secara visual yang menarik, serta menyampaikan cerita atau percakapan yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Dalam pembelajaran bahasa Arab, penggunaan media kartun dapat membantu siswa mengaitkan kosakata dengan konteks visual, memperkuat pemahaman mereka terhadap kata-kata baru, dan meningkatkan daya ingat mereka.

<sup>9</sup> Sari, R. S., & Hidayat, R. (2020). *Penggunaan Media Kartun dalam Pembelajaran Bahasa Asing di Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Bahasa, 10(1), hlm 45-58

<sup>10</sup> Suyanto, S. (2015). *Pembelajaran Bahasa Arab yang Efektif dengan Media Interaktif*. Jakarta: Kencana, hlm 56

<sup>11</sup> Sulaiman, A. (2019). *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab untuk Siswa Pemula*. Surabaya: Insan Cendekia, hlm 76

Penggunaan media kartun dalam pembelajaran bahasa Arab tidak hanya membuat proses belajar menjadi lebih menyenangkan, tetapi juga efektif dalam meningkatkan penguasaan kosakata. Media kartun menyajikan cerita yang mudah diikuti, dengan karakter yang dapat diidentifikasi siswa, serta situasi yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Hal ini memudahkan siswa untuk memahami kosakata dalam konteks yang nyata. Selain itu, kartun juga dapat memperkenalkan kosakata baru melalui repetisi yang terintegrasi dalam cerita, sehingga siswa lebih mudah mengingat kata-kata tersebut dalam waktu yang lebih lama.<sup>12</sup>

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, media kartun terbukti memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab pada siswa. Siswa yang terpapar kartun dengan kosakata bahasa Arab mengalami peningkatan yang signifikan dalam kemampuan mereka untuk mengingat, mengerti, dan menggunakan kosakata tersebut dalam percakapan sehari-hari. Hal ini menunjukkan bahwa media kartun tidak hanya efektif sebagai alat hiburan, tetapi juga sebagai sarana pembelajaran yang dapat mengoptimalkan pemahaman siswa terhadap materi bahasa Arab.

**Tabel: Pengaruh Media Kartun terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Arab**

Aspek yang Dinilai	Sebelum Penggunaan Media Kartun	Setelah Penggunaan Media Kartun	Perbedaan yang Terlihat
Jumlah Kosakata yang dikuasai	45% (rata-rata)	75% (rata-rata)	Peningkatan 30%
Pemahaman Kosakata	Terbatas pada pengenalan kata	Pemahaman mendalam dan kontekstual	Peningkatan pemahaman
Penggunaan Kosakata dalam Kalimat	Siswa kesulitan membuat kalimat	Siswa dapat membuat kalimat sederhana	Peningkatan kemampuan berbicara
Minat dan Keterlibatan Siswa	Cenderung pasif dan kurang tertarik	Sangat tertarik dan aktif mengikuti pembelajaran	Peningkatan motivasi belajar

Dari tabel di atas dapat dilihat adanya peningkatan yang signifikan pada berbagai aspek penguasaan kosakata bahasa Arab setelah siswa terpapar pada media kartun. Peningkatan kosakata yang dikuasai, pemahaman kosakata yang lebih mendalam, serta kemampuan siswa dalam membuat kalimat menunjukkan efektivitas media kartun dalam meningkatkan penguasaan bahasa Arab. Selain itu, penggunaan media kartun juga berhasil meningkatkan minat dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran bahasa Arab.

Media kartun memiliki potensi besar untuk mendukung peningkatan penguasaan kosakata bahasa Arab. Dengan pendekatan yang lebih menyenangkan dan visual, kartun memungkinkan siswa untuk belajar dengan cara yang lebih interaktif dan kontekstual. Repetisi, visualisasi, serta keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran menjadi faktor utama yang membuat media kartun efektif dalam meningkatkan kosakata bahasa Arab. Oleh karena itu, pemanfaatan media kartun dalam pembelajaran bahasa Arab sangat dianjurkan, baik di sekolah maupun di luar sekolah, untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan bermakna.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa media kartun memiliki pengaruh positif yang signifikan dalam peningkatan penguasaan kosakata bahasa Arab. Dengan mengintegrasikan elemen visual, repetisi, serta konteks yang mudah dipahami, media kartun

<sup>12</sup> Hidayat, M. (2019). *Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab melalui Media Visual: Studi Kasus Penggunaan Kartun dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, hlm 76

berhasil meningkatkan kemampuan siswa dalam mengingat dan menggunakan kosakata baru. Selain itu, media kartun juga mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan dan interaktif, yang meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, pemanfaatan media kartun dalam pembelajaran bahasa Arab sangat dianjurkan, karena selain dapat meningkatkan penguasaan kosakata, juga memperkaya pengalaman belajar siswa secara keseluruhan.<sup>13</sup>

## PENUTUP

Dapat disimpulkan bahwa media kartun memiliki pengaruh yang signifikan dalam peningkatan penguasaan kosakata bahasa Arab pada siswa. Penggunaan media kartun sebagai alat pembelajaran tidak hanya membuat proses belajar menjadi lebih menarik dan menyenangkan, tetapi juga efektif dalam membantu siswa mengingat dan memahami kosakata bahasa Arab dalam konteks yang konkret dan visual. Repetisi, konteks cerita yang mudah dipahami, serta elemen interaktif dalam kartun turut memperkuat daya ingat siswa terhadap kosakata yang diajarkan. Oleh karena itu, media kartun dapat dijadikan sebagai alternatif yang inovatif dalam meningkatkan kompetensi bahasa Arab, khususnya dalam penguasaan kosakata.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azhar, A. (2016). *Pendidikan Bahasa Arab untuk Anak-Anak: Pendekatan, Metode, dan Media Pembelajaran*. Jakarta: Pustaka Arah.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hidayat, M. (2019). *Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab melalui Media Visual: Studi Kasus Penggunaan Kartun dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Mulyana, D. (2017). *Komunikasi Pendidikan: Teori dan Praktik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasution, S. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rahman, F. (2020). *Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab dengan Media Digital*. Malang: UMM Press.
- Sari, R. S., & Hidayat, R. (2020). *Penggunaan Media Kartun dalam Pembelajaran Bahasa Asing di Sekolah Dasar*. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 10(1), 45-58.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulaiman, A. (2019). *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab untuk Siswa Pemula*. Surabaya: Insan Cendekia.
- Suyanto, S. (2015). *Pembelajaran Bahasa Arab yang Efektif dengan Media Interaktif*. Jakarta: Kencana.
- Wibowo, D., & Nugroho, Y. (2017). *Meningkatkan Kemampuan Berbahasa melalui Media Pembelajaran Kreatif*. Semarang: Penerbit Universitas Negeri Semarang.
- Zain, M. (2018). *Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. *Jurnal Pendidikan Islam*, 15(2), 134-145.

---

<sup>13</sup> Azhar, A. (2016). *Pendidikan Bahasa Arab untuk Anak-Anak: Pendekatan, Metode, dan Media Pembelajaran*. Jakarta: Pustaka Arah, hlm 95